

ABSTRAK

Amanda Fanisa Fitri. 1222010017. Pengaruh Peran Tenaga Pendidik terhadap Manajemen Pendidikan Inklusi (Penelitian di MI Miftahul Huda dan MTS Miftahul Huda Kota Bandung).

Penyelenggaraan pendidikan inklusi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kesiapan dan kompetensi tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman kebutuhan peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di MI Miftahul Huda dan MTS Miftahul Huda yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan kompetensi antara Guru Pendamping Khusus (GPK) dan guru mata pelajaran, belum adanya standar kompetensi yang jelas, serta belum optimalnya sistem evaluasi program inklusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) peran tenaga pendidik di MI Miftahul Huda dan MTS Miftahul Huda; 2) pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi di kedua madrasah tersebut; dan 3) pengaruh peran tenaga pendidik terhadap manajemen pendidikan inklusi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 40 orang tenaga pendidik, yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil seluruh item dinyatakan valid dan reliabel (Cronbach's Alpha variabel X = 0,915; variabel Y = 0,934). Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran tenaga pendidik berada dalam kategori "Tinggi" dengan nilai rata-rata 3,95, dengan indikator fasilitator (3,75), innovator (3,88), pengelola pembelajaran (3,69), teladan moral (4,78) dan komunikator dan kolaborator (3,65); 2) Manajemen pendidikan inklusi berada dalam kategori "Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,16, dengan indikator manajemen sumber daya (4,64), manajemen supervisi (4,22), manajemen akademik (3,84), manajemen kesiswaan (4,10) dan manajemen sarana dan prasarana (4,02); 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran tenaga pendidik terhadap manajemen pendidikan inklusi, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 55,180$ (sig. 0,000), $t_{hitung} = 7,428$ (sig. 0,000), dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592 atau 59,2%. Hal ini berarti peran tenaga pendidik memberikan kontribusi sebesar 59,2% terhadap manajemen pendidikan inklusi, sedangkan 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya penyusunan standar kompetensi yang jelas bagi tenaga pendidik, pembentukan tim evaluasi program inklusi secara rutin, optimalisasi kolaborasi tim antara guru kelas dan GPK, serta penyediaan ruang layanan khusus untuk mendukung optimalisasi program inklusi di madrasah.

Kata Kunci: Peran Tenaga Pendidik, Manajemen Pendidikan Inklusi, Pendidikan Inklusi.